

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menjelaskan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi diri dan membentuk watak sebuah peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi diri peserta didik guna menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Supaya tercapai tujuan tersebut, pemerintah membentuk badan standard nasional pendidikan (BSNP) yang bertugas untuk menentukan standar pendidikan di Indonesia. Standar tersebut sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan. pendidikan dasar dan menengah terdapat 8 (delapan) yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana prasarana, standar pembiayaan, standar penilaian dan standar kelulusan. 8 (delapan) standar inilah yang harus jalankan oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengevaluasi terlaksananya 8 standar tersebut, maka diadakanlah akreditasi

pendidikan baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Sehingga dengan adanya akreditasi diperoleh kategori sekolah A, B, C dan tidak terakreditasi.

Dengan adanya kategori tersebut, peneliti beranggapan bahwa pengelola sekolah dengan kategori akreditasi A merasa perlu untuk mengembangkan standar tambahan atau standar khusus yang dijadikan ciri khas sekolah sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi orang tua/calon wali murid untuk memasukkan putra/putrinya pada sekolah dengan kategori ini, dalam realitasnya muncul berbagai lembaga pendidikan dengan program-program unggulan yang ditawarkan misalnya: program keagamaan, program tahfidzul qur'an, program bahasa Arab, program bahasa Inggris, program ketrampilan, program computer, program olah raga dan lain-lain yang pelaksanaannya berupa program ekstrakurikuler atau muatan lokal.

Disamping adanya kategori akreditasi, juga karena adanya kebijakan pemerintah tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang telah dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2006/2007 dimana sekolah atau madrasah diberikan hak penuh dalam melaksanakan, merencanakan, dan mengembangkan kurikulum sendiri sesuai potensi yang dimiliki sekolah atau madrasah serta tuntutan kebutuhan wali murid maupun tuntutan global.

Untuk memenuhi standard pendidikan, merespon kebutuhan masyarakat dan menjawab tantangan global, maka setiap sekolah harus mampu menyusun perencanaan pendidikan, melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, beragam dan menyenangkan, dan mampu mengevaluasi program-program yang dijalankan dengan baik, terus menerus sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Perencanaan pendidikan secara umum terncatum pada dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dokumen KTSP inilah yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dokumen ini berisikan: landasan hukum, visi, misi, tujuan, stuktuktur mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, aturan mutasi dan kalender pendidikan.

MTs Islamiyah Malo adalah madrasah swata dilingkungan pondok pesantren Al Husna berada di dekat bengawan Solo skitar 2 km dari jalan raya Bojonegoro-Cepu, di desa Malo. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala MTs Islamiyah Malo pada tahun pelajaran 2020/2021 Memiliki 527 siswa, 31 Guru. Sebagian siswa mondok dan sebagian pulang pergi. Program unggulan yang ditawarkan ada 3 program yaitu: program tahfidz Al Qur'an, program Imrithi (program pendalaman ilmu), dan program bilingual (bahasa Arab dan Inggris)

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang kurikulum program Imrithi dalam mengembangkan kompetensi lulusan MTs Islamiyah Malo.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro?
3. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro?

4. Apakah implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro mampu mengembangkan kompetensi lulusan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perencanaan kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro
2. Menganalisis implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro
3. Menganalisis evaluasi implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro
4. Mendiskripsikan hasil implementasi kurikulum program imrithi MTs Islamiyah Malo Bojonegoro dalam mengembangkan kompetensi lulusan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
Memberikan konsep yang mendukung ilmu pengetahuan dibidang manajemen pendidikan, khususnya yang terkait dengan kurikulum program pengembangan kompetensi lulusan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Menambah wawasan keilmuan dibidang Manajemen Pendidikan Islam.
 - b. Bagi MTs Islamiyah

Sebagai masukan dalam penyusunan perencanaan, implementasi dan cara mengevaluasi kurikulum program imrithi dalam mengembangkan kompetensi lulusan.

3. Bagi peneliti lain

- a. Sebagai bahan rujukan apabila mengangkat tema yang sama.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

- 1) Muhammad Imad (2019) Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Santri Pondok Pesantren (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al- Basyariyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung)

Fokus penelitian ini adalah: bagaimana kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan standar kompetensi lulusan santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : kebijakan penetapan visi dan misi pondok pesantren, perencanaan dimulai dari tahap perumusan tujuan, orientasi perencanaan, perumusan isi standar kompetensi lulusan. pelaksanaan dilakukan dengan cara: pengembangan SDM, dewan asatidz sebagai pelaksana, proses pembelajaran. evaluasi dilakukan dengan cara: mengukur keberhasilan santri melalui ujian formal, rapat pimpinan pesantren.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada kajian pustaka, perbedaan adalah pada fokus penelitian strategi pengembangan kompetensi lulusan sedang penelitian yang saya lakukan lebih terfokus bagaimana perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum program imrithi dalam mengembangkan kompetensi lulusan.

- 2) Siti Nurhayati (2020) Manajemen Program Kelas Unggulan MAN 2 Cilacap.

Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis manajemen dan karakteristik program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah: manajemen program kelas prestasi MAN 2 Cilacap adalah: (a) perencanaan disusun oleh tim pengembang kurikulum (TPK). (b) pengorganisasian pembagian personil sesuai dengan kemampuan dan tugas, pokok, dan fungsinya, (c) pelaksanaan belum berjalan secara optimal sebagaimana rencana masih membutuhkan supervisi, (d) monitoring dan evaluasi melibatkan guru, para wakil kepala madrasah, komite madrasah, dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi. Sedangkan karakteristik kelas prestasi MAN 2 Cilacap sebagai berikut : (a) seleksi ketat, (b) sarana lengkap, (c) lingkungan yang kondusif, (d) guru unggul, (e) kurikulum diperkaya, (f) rentang waktu belajar lama, (g) kegiatan belajar mengajar (KBM) yang bermutu, (h) terdapat jam tambahan di luar kurikulum untuk pembinaan kepemimpinan.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada kajian pustaka, perbedaan adalah pada fokus penelitian manajemen kelas sedang penelitian yang saya lakukan lebih terfokus bagaimana perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum program imrithi dalam mengembangkan kompetensi lulusan.

3) Yoga Dwi Utami (2020) Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di MTsN 1 Kabupaten Madiun)

Fokus penellitian adalah manajemen dan kendala yang ada pada program kelas unggulan meningkatkan citra madrasah

Hasil Penelitian: manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 kabupaten Madiun yaitu: perencanaan (tujuan, program, anggaran). Pengorganisasian (struktur organisasi, pendidik, peserta didik, materi, sarana prasarana, biaya). Pelaksanaan (sebelum pengajaran, pengajaran dan setelah pengajaran). evaluasi (formatif, sumatif, test dan non test). (2) kendala: (a) perencanaan: terbatasnya anggaran, (b) pengorganisasian: belum terwujudnya kurikulum khusus, pengalokasian jam pembelajaran, minimnya tenaga pendidik. (c) pelaksanaan: adanya pasang-surut, kres dengan kepentingan-kepentingan lain, sarana belum terpenuhi, waktu bimbingan terbatas, jadwal berbenturan, musim ujian, musim hujan, jumlah siswa belum sebanding dengan jumlah guru. (d) evaluasi: belum semua guru melek IT dan terbatasnya sarana untuk evaluasi.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada kajian pustaka, perbedaan adalah pada fokus penelitian untuk mengetahui implikasi manajemen kelas unggulan dalam meningkatkan citra madrasah sedang penelitian yang saya lakukan lebih terfokus bagaimana perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum program imrithi dalam mengembangkan kompetensi lulusan.

Table 1**Penelitian dahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Imad 2019	Strategi Pengembangan Kompetensi lulusan Santri Pondok Pesantren (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al- Basyariyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung)”	Membahas Pengembangan Kompetensi lulusan	Membahas strategi Pengembangan Kompetensi lulusan Dengan Kurikulum program Pengembangan Kompetensi lulusan	Fokus penelitian ini pada perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Program peminatan Imrithi

2.	Siti Nurhayati 2020	ManajemenProgramKelasUnggulanMAN2Cilacap	MembahasManajemenProgramkelas	MembahasManajemenProgramDenganManajemen kurikulum Program	Kurikulum Program Kelas Peminatan Imrithi
3.	Yoga Dwi Utami, 2020	ManajemenProgram Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di MTsN 1 Kabupaten Madiun)	MembahasManajemenProgramkelas	Meningkatkan an Citra Madrasah Dengan Mengembangkan Kompetensi Lulusan	Kurikulum Program Kelas Peminatan Imrithi

F. Definisi Istilah

1. **Kurikulum** merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud kurikulum adalah kurikulum MTs Islamiyah Malo Program Imrithi.
2. **Program Imrithi** adalah program pendalaman ilmu nahwu yang dilaksanakan MTs Islamiyah Malo Bojonegoro.
3. **Pengembangan** adalah usaha terencana yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik untuk mewujudkan visi dan tujuan madrasah.
4. **Kompetensi lulusan** merupakan kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Secara khusus penelitian ini akan mendiskripsikan kompetensi lulusan peserta program Imrithi.
5. **MTs Islamiyah** adalah sekolah menengah pertama di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al Husna yang berlokasi di jln. Bengawan Solo nomor 01 Ds. Malo kec. Malo kab. Bojonegoro.

